

ABSTRAK

Kompetensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

Oleh: Arieani Anggraini

Kompetensi seorang guru BK atau Konselor yaitu kemampuan yang mutlak dimiliki guru BK atau Konselor agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Kompetensi konselor tersebut seyogyanya dapat dikuasai oleh mahasiswa bimbingan dan konseling dalam mempersiapkan diri untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling, sehingga pelayanan konseling dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Akan tetapi, fakta yang ditemukan masih ada mahasiswa bimbingan dan konseling yang merasa belum berkompentensi untuk menjadi guru BK atau Konselor. Indikasi ini diketahui dari beberapa orang mahasiswa merasa kesulitan dalam mengelola kelas, terdapat mahasiswa yang belum mampu melaksanakan layanan konseling perorangan sesuai dengan teknis yang telah dipelajari dan ada mahasiswa BK yang tidak ingin menjadi guru bimbingan dan konseling dan memilih profesi lain seperti menjadi pegawai bank, pegawai kantoran, wiraswasta, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi mahasiswa BK ditinjau dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan keprofesionalan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan subjek penelitian mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktek Lapangan Konseling Pendidikan di Sekolah (PLKP-S) berjumlah 115 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk skala pengukuran. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan secara keseluruhan kompetensi mahasiswa BK berada pada kategori tinggi, dan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan kompetensi profesional mahasiswa BK berada pada kategori tinggi. Dengan demikian mahasiswa BK setelah mengetahui capaian kompetensi sebagai seorang calon guru BK diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan kompetensi dengan terus belajar dan berlatih.